

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil analisis data serta pembahasan, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang telah diajukan ditolak, karena hasilnya menunjukkan arah hubungan yang positif. Artinya, tidak ditemukan hubungan negatif antara *self-efficacy* dan prokrastinasi akademik pada siswa kelas X MAN 2 Bantul. Temuan ini justru mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat *self-efficacy* yang dimiliki siswa, maka semakin tinggi pula kecenderungan mereka untuk melakukan prokrastinasi akademik.

B. Saran

1. Bagi Subjek Penelitian

Mampu mengembangkan potensi positif dalam diri mereka. Kebiasaan menunda tugas mungkin dipengaruhi oleh faktor lain, seperti keterampilan manajemen waktu, tingkat stres, motivasi dalam belajar, maupun kondisi lingkungan belajar. Oleh karena itu, siswa perlu memberi perhatian lebih terhadap faktor-faktor tersebut guna mengurangi perilaku prokrastinasi akademik.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk dapat mempertimbangkan variabel lain yang mungkin lebih berhubungan dengan prokrastinasi akademik atau *self-efficacy*, seperti stres akademik, regulasi diri, dukungan sosial, atau motivasi intrinsik. Selain itu, penggunaan alat ukur yang lebih bervariasi

dan pengambilan data dalam konteks yang berbeda juga dapat membantu memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA